

Senin, 4 Mei 2020

1. Tenaga Medis di RS dr. GL Tobing di-PHK



Penjelasan :

Beredar di media sosial informasi terkait pemberhentian atau PHK para tenaga kesehatan di Rumah Sakit dr. GL Tobing, Deli Serdang.

Faktanya, Juru bicara percepatan penanganan Covid-19 Provinsi Sumatera Utara, Mayor (Kes) dr. Whiko Irwan, mengatakan kabar tersebut tidak benar dan perlu diluruskan. Kejadian sebenarnya adalah petugas kesehatan di RS dr. GL Tobing dibentuk dalam tim satgas kesehatan yang telah ditunjuk Pemprov Sumut. Dari penunjukan tenaga kesehatan itu, ada jadwal dan batas waktu yang diberikan selama masa penanganan di rumah sakit. Jadwal bertugas mereka terdiri dari dua pekan untuk bekerja (operasional) di RS rujukan. Selanjutnya melaksanakan karantina (mandiri) dua pekan. Selama tim satu dikarantina, maka operasional RS dr. GL Tobing dilakukan oleh tim dua, dan demikian seterusnya.

Hoaks

Link Counter:

<https://kumparan.com/sumutnews/gugus-tugas-Covid-19-sumut-bantah-isu-soal-phk-tenaga-medis-di-rs-dr-gl-tobing-1tLT4MtEqj3>

<https://sumut.antaranews.com/berita/298089/gugus-tugas-tenaga-medis-di-rs-gl-tobing-tidak-di-phk>

https://jambipers.com/2020/05/03/qtp-Covid-19-klarifikasi-isu-phk-dokter-di-rs-gl-tobing/?fbclid=IwAR3brD_SNww5oihlbzVIKTA77I-8cswzZeotTvGWUXb_aYJAzhRxoZGacdY

Senin, 4 Mei 2020

2. Kuota Gratis dari Pemerintah sebagai Insentif saat Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar kembali sebuah pesan berantai dengan narasi yang menyebutkan adanya pembagian kuota gratis dari Pemerintah sebagai insentif di masa Pandemi Covid-19 dan pada narasi pesan tersebut dicantumkan juga sebuah situs yang diklaim sebagai petunjuk juga syarat mendapatkan kuota 10 Gb secara gratis.

Faktanya, informasi dalam pesan tersebut adalah tidak benar dan bukan berasal dari sumber kredibel. Saat ini pemberian kuota gratis dari Pemerintah adalah berupa kerja sama dengan operator telekomunikasi dengan memberikan layanan internet gratis melalui platform dunia pendidikan dan bukan seperti narasi pada pesan berantai tersebut. Dihimbau kepada masyarakat agar lebih berhati-hati dalam menerima pesan berantai seperti ini, dikarenakan cara tersebut biasa jadi merupakan tindak kejahatan berbasis Internet.

Hoaks

Link Counter:

https://www.kominfo.go.id/content/detail/25766/hoaks-link-pemerintah-berikan-internet-gratis/0/laporan_isu_hoaks

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/11/200100765/hati-hati-jangan-klik-link-pemerintah-berikan-internet-gratis-yang-menyebar>

https://www.instagram.com/p/B_vXyWoH0Z2/?igshid=eqcv88tsq82b

Senin, 4 Mei 2020

3. Tilang Masker yang Diadakan Polres Banggai pada Tanggal 4 Mei 2020



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi tentang adanya tilang masker yang diadakan oleh Polres Banggai pada tanggal 4 Mei 2020.

Faktanya, setelah ditelusuri Humas Polres Banggai melalui akun Twitternya [@HumasResBanggai](https://twitter.com/HumasResBanggai), menegaskan bahwa informasi tentang adanya tilang masker yang diadakan oleh Polres Banggai pada tanggal 4 Mei 2020 adalah tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter:

<https://twitter.com/HumasResBanggai/status/1257162467114803201>

<https://www.facebook.com/photo.php?fbid=525195001689892&set=a.109241199951943&type=3&theater>

Senin, 4 Mei 2020

4. Produk Rokok HM Sampoerna Ekspedisi Tanggal 25 Maret - 30 April 2020 Akan Ditarik untuk Dimusnahkan



Penjelasan :

Beredar melalui Whatsapp pesan berantai yang menyebutkan adanya penarikan produk rokok HM Sampoerna ekspedisi tanggal 25 Maret sampai 30 April 2020 untuk dimusnahkan karena terpapar Virus Corona.

Faktanya, Direktur PT HM Sampoerna Tbk, Elvira Lianita menyatakan bahwa informasi terkait pemusnahan produk tidaklah benar dan pihaknya juga memastikan tidak ada penarikan produk di lapangan. Ia menjelaskan sejak adanya dua karyawan yang dinyatakan positif Covid-19, perusahaannya telah menghentikan aktivitas pabrik Rungkut 2 pada 27 April 2020. Elvira mengatakan pihaknya telah melakukan karantina produk selama lima hari sebelum produk tersebut didistribusikan ke konsumen. Hal tersebut dilakukan dua hari lebih lama dari batas stabilitas lingkungan Covid-19 yang dianjurkan oleh WHO dan *European Centre For Disease Prevention and Control*.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.antaraneews.com/berita/1460835/cek-fakta-produk-rokok-hm-sampoerna-akan-dimusnahkan-karena-terpapar-Covid-19>

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4999902/viral-produk-rokok-sampoerna-dimusnahkan-gegara-Corona-ini-penjelasan-nya>

<https://depok.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-09375668/cek-fakta-terpapar-Virus-Corona-produk-rokok-sampoerna-akan-dimusnahkan-simak-faktanya>

Senin, 4 Mei 2020

5. TKA China Datang ke Indonesia Bawa Amunisi Saat Wabah Corona Merebak

Penjelasan :

Beredar sebuah foto di media sosial Facebook disertai narasi yang mengklaim bahwa di tengah mewabahnya Virus Corona seorang TKA China datang ke Indonesia dan kedatangan membawa amunisi.

Faktanya, dikutip dari turnbackhoax.id klaim bahwa pria yang ada di foto tersebut adalah TKA asal China yang datang ke Indonesia membawa amunisi adalah klaim yang salah. Pria tersebut merupakan warga negara Indonesia asal Surabaya, bukan TKA China. Ia adalah penumpang pesawat *China Airlines* yang kedatangan membawa 400 proyektil peluru saat mendarat di Bandara Juanda pada Sabtu, 23 Februari 2019. Peristiwa tersebut terjadi jauh sebelum mewabahnya Virus Corona.



Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/05/03/salah-foto-lagi-lagi-Corona-tka-cina-makasih-banyak-yang-datang-ke-indonesia-trs-bawa-amunisi/>

<https://radarsurabaya.jawapos.com/read/2019/02/25/121501/bawa-400-butir-peluru-warga-surabaya-ditangkap-di-bandara-juanda>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190225072133-20-372264/penumpang-pesawat-bawa-ratusan-peluru-di-bandara-juanda>

Senin, 4 Mei 2020

6. Video Seorang Kyai di Banten Menolak untuk Disuntik dengan Dalih Ketahanan Tubuh



Penjelasan :

Beredar video melalui pesan berantai WhatsApp beserta narasi yang mengklaim seorang Kyai di Banten menolak untuk disuntik terkait Covid-19 dengan dalih ketahanan tubuh. "Cepat atau lambat program rezim utk pengetesan Covid 19 ke para kyai sudh di lakukan...rezim memaksa para kyai utk di suntik dgn dalih utk ketahanan tubuh dari Virus..kyai di banten ini tegas menolak!!..", demikian narasi yang tertulis dalam unggahan tersebut. Video yang berdurasi 1 menit 29 detik itu terlihat pria berpakaian gamis sedang berdebat dengan seorang petugas.

Faktanya, dikutip dari turnbackhoax.id klaim pada narasi tersebut tidak benar. Kejadian dalam video itu bukan terjadi di Banten. Peristiwa tersebut merupakan upaya membawa pasien positif Covid-19 di Nusa Tenggara Barat (NTB) untuk diisolasi selepas ia melakukan shalat Tarawih.

Disinformasi

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2020/05/03/salah-video-rezim-memaksa-para-kyai-utk-di-suntik-dgn-dalih-utk-ketahanan-tubuh-dari-Virus-kyai-di-banten-ini-tegas-menolak/>

<https://regional.kompas.com/read/2020/04/30/11190051/cerita-lengkap-pasien-positif-Corona-yang-tolak-isolasi-tetapi-nekat-shalat?page=all#page3>

Senin, 4 Mei 2020

7. Perampokan di Jalan Ness, Kecamatan Jambi Luar Kota



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi informasi adanya perampokan di Jalan Ness, Kecamatan Muaro Jambi Luar Kota (Jaluko), Kabupaten Muaro Jambi dengan modus mematahkan kaca spion. Dalam pesan berantai tersebut terdapat foto mobil berwarna merah dengan kondisi kaca spion patah, perampokan tersebut dengan menggunakan modus truck memepet kaca spion minibus hingga patah dan minta pertanggung jawaban dari supir dan ternyata dalam mobil truck isinya penjahat semua.

Kapolsek Jaluko, Iptu Irwan menegaskan informasi yang beredar itu hoaks. Ia mengatakan tidak ada aksi perampokan di Jalan Ness dengan modus tersebut. Pihaknya telah melakukan penelusuran, dan ternyata kejadian tersebut murni kecelakaan lalu lintas.

Disinformasi

Link Counter:

<https://metrojambi.com/read/2020/05/03/53238/beredar-informasi-terjadi-perampokan-di-jalan-ness-kapolsek-jaluko-itu-hoax>

Senin, 4 Mei 2020

8. Bintang Tsuraya Penanda Wabah Akan Usai

Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Twitter yang menyebutkan bahwa Bintang Tsuraya atau Turaya di pagi hari, pertanda akan habis Wabah Covid-19. Apabila ada Bintang di pagi hari, itulah Bintang Turaya. Bintang tersebut kemudian dikaitkan dengan ajaran agama dan disebut Turaya, yang kemunculannya diyakini sebagai tanda akan berakhirnya sebuah wabah Covid-19.

Berdasarkan hasil penelusuran Kompas.com, Peneliti Pusat Sains dan Antariksa (Pussainsa) Lapan Bandung, Dr. Emmanuel Sungging Mumpuni menjelaskan bahwa saat ini memang waktunya bintang Tsuraya yang dalam bidang astronomi dikenal sebagai Pleiades, terlihat. Dia juga menjelaskan, Pleiades muncul di akhir musim dingin dan jelang musim semi bagi masyarakat belahan Bumi utara. Atau bagi masyarakat di Tanah Air kemunculannya ada di saat akhir musim penghujan. Selain itu, Sungging mempertegas bahwa pihaknya di Lapan tidak mengaitkan fenomena tersebut dengan wabah Covid-19, karena Pleiades itu fenomena yang selalu ada di langit sejak dahulu kala, sedangkan wabah Covid-19 terjadi baru di masa sekarang.



2.362 tayangan

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/03/164500765/klarifikasi-video-terlihatnya-bintang-tsuraya-penanda-wabah-akan-usai>

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/02/115054265/video-viral-bintang-tsurayya-ini-penjelasan-lapan>

Senin, 4 Mei 2020

9. Video "Hati" yg suka mkn tlr. Orang cina bunuh orang tuh plan tapi pasti"



Penjelasan :

Telah beredar kembali postingan video mengenai bahaya telur ayam untuk dikonsumsi karena disebut sebagai telur ayam palsu. Dalam postingan ini memuat narasi "Hati" yg suka mkn tlr. Orang cina bunuh orang tuh plan tapi pasti".

Dari hasil penelusuran, diketahui bahwa postingan tersebut tidak benar. Sebab, video yang dibagikan tersebut merupakan pada tahun 2018 dan sudah diklarifikasi. Dilansir dari [merdeka.com](https://www.merdeka.com), Kasubdit II Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri, Kombes Pol Asep Safrudin mengatakan bahwa video soal telur palsu adalah tidak benar. Oleh karena itu, klaim yang menyebutkan bahwa China membunuh orang dengan cara pelan tapi pasti melalui makanan telur ayam palsu adalah tidak benar.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.com/focus/3889>

<https://www.merdeka.com/peristiwa/polisi-tegaskan-tidak-ada-telur-palsu-melainkan-mainan-buatan-korea.html>

<https://turnbackhoax.id/2018/03/28/berita-pria-yang-ada-dalam-video-telur-palsu-meminta-maaf/>